# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tindak pidana lalu lintas, termasuk kecelakaan lalu lintas, merupakan pelanggaran serius terhadap peraturan lalu lintas yang dapat mengakibatkan kerugian bagi individu dan masyarakat. Kecelakaan lalu lintas dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti kelalaian pengemudi, kondisi jalan yang buruk, serta kendaraan yang tidak layak.
2. Menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, kecelakaan lalu lintas adalah peristiwa yang tidak terduga dan tidak disengaja yang melibatkan kendaraan dan dapat mengakibatkan korban manusia serta kerugian harta benda. Kecelakaan ini dikelompokkan dalam kategori ringan, sedang, dan berat berdasarkan dampaknya.
3. Dalam hukum pidana, kesalahan atau culpa berperan penting dalam menentukan tingkat hukuman. Kelalaian yang mengakibatkan kecelakaan lalu lintas, terutama yang mengakibatkan kematian, dianggap sebagai bentuk kesalahan yang dapat dikenakan sanksi pidana. Kesalahan ini terjadi ketika pengemudi tidak memenuhi standar kehati-hatian yang diharapkan, sehingga menyebabkan terjadinya kecelakaan.
4. Proses penegakan hukum terhadap pengendara yang menyebabkan kecelakaan lalu lintas dengan korban meninggal dunia melibatkan

penyelidikan, penuntutan, dan persidangan yang bertujuan untuk memberikan hukuman yang sesuai dan menciptakan efek jera. Kasus seperti Putusan Nomor 734/PID.SUS/2023/PN LBP menunjukkan pentingnya penegakan hukum yang adil dan tegas, serta perlunya upaya preventif dalam meningkatkan keselamatan berkendara.

1. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 mengatur sanksi bagi pengendara yang menyebabkan kecelakaan lalu lintas berdasarkan tingkat kesalahan dan dampaknya. Sanksi meliputi hukuman penjara dan denda yang disesuaikan dengan kategori kecelakaan yang terjadi. Perlu adanya evaluasi dan pembaruan hukum untuk memastikan bahwa sanksi yang dijatuhkan proporsional dengan dampak dari tindakan kelalaian.
2. Faktor penyebab utama kecelakaan lalu lintas meliputi pengaruh alkohol, kelalaian pengemudi, kondisi jalan, dan kendaraan yang tidak terawat. Penegakan hukum yang ketat, edukasi keselamatan, dan peningkatan infrastruktur jalan merupakan langkah-langkah penting untuk mengurangi angka kecelakaan dan meningkatkan keselamatan di jalan raya.

Secara keseluruhan, kecelakaan lalu lintas merupakan masalah kompleks yang memerlukan pendekatan holistik dalam penegakan hukum, edukasi masyarakat, dan perbaikan infrastruktur untuk mencapai jalan raya yang lebih aman dan tertib.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan penegakan hukum dan keselamatan lalu lintas adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah dan lembaga terkait perlu meningkatkan program edukasi dan sosialisasi mengenai keselamatan berlalu lintas kepada masyarakat. Kampanye keselamatan harus mencakup berbagai aspek, termasuk risiko mengemudi dalam keadaan mabuk, pentingnya mematuhi rambu-rambu lalu lintas, dan tata cara berkendara yang aman.
2. Pemerintah daerah diharapkan untuk melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkala terhadap infrastruktur jalan. Peningkatan kondisi jalan, pemasangan rambu-rambu yang jelas, dan perbaikan fasilitas penunjang seperti lampu lalu lintas dan marka jalan dapat mengurangi risiko kecelakaan.

Penegakan hukum terhadap pelanggaran lalu lintas, terutama yang mengakibatkan kecelakaan, harus dilakukan secara konsisten dan tegas. Diperlukan peningkatan kapasitas dan pelatihan bagi aparat penegak hukum untuk memastikan bahwa mereka mampu menangani kasus dengan baik dan memberikan sanksi yang sesuai.